



Pengaruh Laporan Keuangan sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Pt. Perkebunan Nusantara Xiv (Persero) Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone

Reskillah^{1*}, Rustan², Rahayu Japar³

¹⁻³ Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email : ekireskillah070@gmail.com¹, rustan2011@gmail.com², rahayujapar@unismuh.ac.id³

*Penulis Korespondensi: ekireskillah070@gmail.com

Abstract. *This study aims to predict the profit of PT Pabrik Gula Camming, located in Bone District, by analyzing the company's financial statements from 2022 to 2024. The analytical tool used in this study is financial ratio analysis, which is applied to assess the company's financial condition and performance. The ratios used in analyzing the financial statements include liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, and profitability ratios, based on the company's balance sheet and income statement. In addition, profit forecasting is conducted using the contribution margin unit approach to determine the company's ability to generate profit from its operational activities. Based on the results of data analysis, it can be seen that the profit planning of PT Pabrik Gula Camming has not been fully effective, as shown by the average sales percentage of 11.78%. These findings indicate that the company needs to improve financial planning, cost control, sales management, and operational efficiency in order to support better profit achievement in the future.*

Keywords : Profit Prediction; Financial Statement Analysis; Financial Ratios; Contribution Margin; Sugar Factory.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meramalkan laba PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tahun 2022–2024. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan. Rasio yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas yang bersumber dari laporan neraca serta laporan laba rugi perusahaan. Sementara itu, peramalan laba dilakukan dengan menggunakan rasio margin kontribusi per unit untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam merencanakan dan menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa perencanaan laba PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone masih kurang efektif, dengan rata-rata persentase penjualan mencapai 11,78%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih perlu memperbaiki sistem perencanaan laba, pengelolaan biaya produksi, efisiensi penggunaan aset, serta strategi peningkatan penjualan. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih tepat, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas dan mencapai target laba secara lebih optimal pada periode berikutnya.

Kata Kunci : Peramalan Laba; Laporan Keuangan; Rasio Keuangan; Margin Kontribusi; Pabrik Gula.

1. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan instrumen sentral dalam sistem informasi akuntansi, yang mencerminkan kondisi finansial dan kinerja operasional perusahaan. Selain digunakan sebagai laporan eksternal kepada pemegang saham atau otoritas, laporan keuangan juga menjadi dasar bagi manajer dalam mengambil keputusan strategis internal. Salah satu keputusan kritis yang bergantung pada laporan keuangan adalah perencanaan laba, yang diperlukan agar perusahaan dapat menetapkan target laba realistis, mengalokasikan sumber daya secara efisien, dan mengantisipasi risiko kerugian. Tanpa perencanaan laba yang berbasis data, perusahaan dapat menghadapi kesulitan dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan keuangannya.

Perencanaan laba yang efektif hanya dapat dilakukan jika manajemen mampu menganalisis data historis dari laporan keuangan, terutama melalui rasio keuangan seperti Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Melalui rasio-rasio tersebut, manajemen dapat menilai efisiensi operasional, produktivitas aset, dan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian oleh Simanjuntak (2020) menunjukkan bahwa perusahaan yang secara aktif mengintegrasikan analisis laporan keuangan ke dalam proses perencanaan laba cenderung memiliki ketahanan finansial yang lebih baik. Namun, dalam konteks agroindustri BUMN, termasuk PTPN XIV, pemanfaatan laporan keuangan sebagai alat perencanaan laba masih belum optimal.

PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero), melalui Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone, adalah salah satu unit strategis di sektor agroindustri nasional. Pabrik ini berperan penting dalam rantai pasok gula domestik, tetapi dalam beberapa tahun terakhir menghadapi tekanan operasional: kenaikan biaya produksi, efisiensi rendah, dan fluktuasi harga tebu. Misalnya, PTPN XIV menargetkan produksi 308.000 ton gula pada 2021 dari tiga pabrik gulanya Bone, Camming, dan Takalar tetapi tantangan operasi seperti rendemen rendah tebu menghambat pencapaian target tersebut. Kondisi ini memperkuat urgensi penggunaan laporan keuangan sebagai basis perencanaan laba yang strategis agar perusahaan dapat merespons dinamika industri secara lebih proaktif.

Lebih jauh lagi, kajian akademik terhadap pemanfaatan laporan keuangan dalam perencanaan laba di BUMN agroindustri masih terbatas. Banyak penelitian terdahulu fokus pada sektor manufaktur atau jasa, sementara studi dalam sektor perkebunan, khususnya pada perusahaan milik negara seperti PTPN XIV, sangat minim. Padahal, kualitas analisis laporan keuangan sangat menentukan keberhasilan perencanaan laba. Penelitian oleh Yuliana & Raharjo (2019) menunjukkan bahwa kemampuan analitis manajemen terhadap data keuangan dapat memperkuat ketahanan laba perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mengisi kesenjangan literatur dengan menelaah secara empiris bagaimana rasio keuangan dari laporan keuangan digunakan sebagai alat perencanaan laba di PTPN XIV.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana laporan keuangan digunakan sebagai alat dalam menyusun perencanaan laba di PTPN XIV Pabrik Gula Camming. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan, sekaligus menjadi acuan bagi perusahaan BUMN lain dalam memaksimalkan fungsi laporan keuangan. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat memperkaya literatur akademik dalam bidang manajemen keuangan dan akuntansi sektor publik (Wulandari & Kurniawan, 2022).

2. KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas dalam periode tertentu. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2020; 2022), laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang bertujuan memberikan informasi relevan dan andal bagi pengambilan keputusan ekonomi. Kasmir (2022) menyatakan bahwa laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu sebagai alat komunikasi bagi pihak internal dan eksternal.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses evaluasi data keuangan untuk mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan secara lebih mendalam. Menurut Sianturi & Purba (2021), analisis laporan keuangan bertujuan untuk perencanaan, peramalan, diagnosis masalah, dan evaluasi kinerja manajemen. Sementara itu, Daeli et al. (2024) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan mengubah data numerik menjadi informasi strategis yang dapat menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan digunakan untuk mengukur kinerja dan kondisi keuangan perusahaan melalui perbandingan angka-angka dalam laporan keuangan. Kasmir (2022) mengelompokkan rasio keuangan menjadi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek (Hery, 2020; Gitman & Zutter, 2019). Rasio solvabilitas mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang (Brigham & Ehrhardt, 2021). Rasio aktivitas menilai efektivitas penggunaan aset (Kieso et al., 2019). Sedangkan rasio profitabilitas mengukur kemampuan menghasilkan laba (Hery, 2020; Wild et al., 2020).

Perencanaan Laba

Perencanaan laba merupakan proses manajerial dalam menetapkan target laba melalui analisis biaya, volume, dan kontribusi margin. Menurut Pratiwi & Anisa (2024), perencanaan laba mencerminkan efisiensi pengelolaan biaya dan proyeksi keuangan. Sitanggang (2023) menambahkan bahwa pendekatan *Cost Volume Profit (CVP)* membantu perusahaan menentukan titik impas dan margin keamanan dalam merumuskan strategi laba. Dengan demikian, perencanaan laba berfungsi sebagai pedoman dalam pencapaian tujuan keuangan perusahaan.

Manfaat dan Keterbatasan Perencanaan Laba

Perencanaan laba memberikan berbagai manfaat, antara lain sebagai pedoman kegiatan perusahaan dan alat evaluasi kinerja (Rusmayanti, 2021; Buata & Pangemanan, 2021). Selain itu, perencanaan laba mendorong efisiensi penggunaan sumber daya (Kasmir, 2022). Namun, perencanaan laba juga memiliki keterbatasan, seperti ketergantungan pada estimasi masa depan (Carter & Usry, 2017), sifat yang cenderung kaku (Business Management Ideas, 2021), serta potensi konflik internal akibat target yang tidak realistis (Buata & Pangemanan, 2021).

Perencanaan Jangka Panjang

Perencanaan jangka panjang merupakan penyusunan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan dalam periode lebih dari satu tahun. Menurut Hitt, Ireland, & Hoskisson (2020), perencanaan jangka panjang melibatkan analisis peluang, ancaman, serta evaluasi sumber daya internal untuk meningkatkan daya saing. Wheelen & Hunger (2019) menegaskan bahwa rencana jangka panjang harus fleksibel dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dengan perencanaan yang matang, perusahaan dapat menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dengan fokus pada pengolahan data numerik laporan keuangan untuk dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2020). Penelitian dilaksanakan pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, selama periode 3 November sampai 6 Desember 2025. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi, khususnya laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang relevan dengan periode penelitian.

Variabel independen (X) adalah analisis laporan keuangan yang diukur melalui rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, sedangkan variabel dependen (Y) adalah perencanaan laba yang diukur menggunakan Break Even Point (BEP), Cost Volume Profit (CVP), Margin of Safety, Target Profit Planning, serta Rasio Contribution Margin (RCM). Analisis data dilakukan dengan menghitung masing-masing rasio keuangan sesuai rumus yang berlaku, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk menilai peran laporan keuangan sebagai alat dalam perencanaan laba perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang dianalisis merupakan data sekunder laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone selama periode 2022-2024, dengan jumlah observasi sebanyak 3 tahun. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tahun	3	2022	2024	2023	1.000
Produksi_ Tebu	3	119159.00	214940.96	163669.6500	48247.54769
Penjualan	3	49644	80978561	27026010.67	46724279.188
Biaya_Produksi	3	44476	148153121	49417085.67	85507914.991
HPP	3	53313.24400000 0000	148153121.0000 00000000	49420048.9576666 6500000	85505348.5825729 80000000
Laba_Operasi	3	- 72748580.00000 00000000	- 3485.896000000 0000	- 24252044.9676666 63000000	41999231.3345346 30000000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan statistik deskriptif periode 2022–2024 ($N = 3$), seluruh variabel menunjukkan fluktuasi yang cukup tinggi. Produksi tebu memiliki rata-rata 163.669,65 ton dengan standar deviasi 48.247,55, sedangkan penjualan dan biaya produksi juga menunjukkan variasi besar yang tercermin dari nilai standar deviasi yang tinggi. Harga Pokok Penjualan (HPP) cenderung sejalan dengan biaya produksi, sehingga memberikan tekanan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Rata-rata laba operasi yang bernilai negatif (Rp -24.252.044,97) menunjukkan bahwa perusahaan masih mengalami kerugian selama periode penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan produksi dan penjualan belum diimbangi dengan efisiensi biaya dan pengendalian HPP secara optimal, sehingga laporan keuangan belum sepenuhnya efektif sebagai alat perencanaan laba.

Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat Perencanaan Laba

Analisis laporan keuangan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat perencanaan laba pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone. Laporan keuangan yang dianalisis meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi selama periode tahun 2022–2024.

Rasio Likuiditas sebagai Dasar Perencanaan Laba

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Perhitungan Rasio Lancar PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Gula camming dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2. Hasil Perhitungan Current Ratio

PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik gula Camming

Tahun	Current Ratio (%)
2022	28,7 %
2023	27 %
2024	20,6 %
Rata-rata	25,4 %

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan hasil perhitungan rasio lancar tahun 2022–2024, PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming menunjukkan tren penurunan dari 28,7% (2022) menjadi 27% (2023) dan turun lagi menjadi 20,6% (2024). Penurunan ini mengindikasikan melemahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar, sehingga dalam perencanaan laba manajemen perlu lebih berhati-hati dengan meningkatkan pengendalian biaya operasional dan memperbaiki pengelolaan modal kerja agar target laba tetap dapat dicapai.

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Perhitungan rasio cepat PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming dapat dihitung dngan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3. Hasil Perhitungan Quick Ratio

PT.Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik gula Camming

Tahun	Quick Ratio (%)
2022	10,5 %
2023	15,1 %
2024	14,7 %
Rata-rata	13,4 %

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan hasil perhitungan rasio cepat tahun 2022–2024, PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming menunjukkan nilai 10,5% (2022), meningkat menjadi 15,1% (2023), lalu sedikit menurun menjadi 14,7% (2024). Meskipun sempat mengalami kenaikan, tingkat likuiditas yang paling likuid ini masih tergolong rendah, sehingga

perusahaan perlu meningkatkan pengelolaan kas dan piutang secara lebih efektif agar tidak mengalami hambatan likuiditas yang dapat mengganggu pencapaian target laba.

c) Rasio Kas (Cash Ratio)

Perhitungan rasio kas PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4. Hasil Perhitungan Cash Ratio

PT.Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik gula Camming

Tahun	Cash Ratio (%)
2022	3,2 %
2023	0,19%
2024	0,00 %
Rata-rata	1,3 %

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 4.9 hasil perhitungan rasio kas (*cash ratio*) PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming tahun 2022-2024 diatas dapat diketahui rasio ka pada tahun 2022 sebesar 3,2%. Hal ini berarti setiap Rp. 1 hutang dapat dijamin dengan dengan Rp. 0,03% dari ka yang dimiliki perusahaan. Sedangkan pada tahun 2024 rasio kas mengalami penurunan sebesar 3,1% mnjadi 0,19%. Hal ini berarti setiap Rp. 1 hutang lancar dapat dijamin dengan Rp. 0,03% dari kas yang dimiliki perusahaan. Selanjutnya pada tahun 2024 rasio kas tidak dapat dihitung karena pada tahun tersebut data tidak ditemukan

Rasio Solvabilitas dalam Perencanaan Struktur Pendanaan Laba

a) Rasio Utang (Debt Ratio)

Debt ratio menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Perhitungan rasio hutang terhadap total asset PT Pabrik Gula Camming Pabrik Gula Camming dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 5. Hasil Perhitungan Debt Ratio

PT.Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik gula Camming

Tahun	Debt Ratio (%)
2022	81,5 %
2023	93,3 %
2024	103,5 %
Rata-rata	92,7 %

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan hasil perhitungan rasio hutang terhadap aset (debt ratio) tahun 2022–2024, PT Pabrik Gula Camming menunjukkan tren peningkatan dari 81,5% (2022) menjadi 93,3% (2023) dan 103,5% (2024), yang berarti sebagian besar bahkan melebihi total aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Kondisi ini menandakan ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan eksternal semakin tinggi, sehingga berpotensi meningkatkan beban bunga dan menekan laba bersih; oleh karena itu, dalam perencanaan laba manajemen perlu menerapkan strategi pengelolaan hutang dan efisiensi biaya secara lebih optimal agar target laba dapat tercapai.

b) Rasio utang Terhadap Modal (*Debt To Equity Ratio*)

Perhitungan rasio hutang terhadap modal PTPN. XIV (Persero) Pabrik Gula Camming dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Modal}} \times 100\%$$

Tabel 6. Hasil Perhitungan Debt To Equity Ratio
PT.Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik gula Camming

Tahun	Debt To Equity Ratio (%)
2022	4,41 %
2023	1,40 %
2024	-0,28 %
Rata-rata	1,84 %

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan hasil perhitungan rasio hutang terhadap modal (Debt to Equity Ratio) tahun 2022–2024, PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming menunjukkan penurunan dari 4,41% (2022) menjadi 1,40% (2023) dan turun lagi hingga -0,28% (2024). Penurunan bahkan hingga bernilai negatif ini mengindikasikan melemahnya ekuitas perusahaan akibat kerugian yang dialami, sehingga struktur permodalan menjadi kurang sehat. Oleh karena itu, dalam perencanaan laba manajemen perlu menyusun strategi peningkatan laba yang berkelanjutan guna memperbaiki posisi modal dan menjaga keberlangsungan usaha.

Rasio Aktivitas sebagai Dasar Efisiensi Perencanaan Laba

a) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Perhitungan rasio *Working Capital Turnover* PT Perkebunan Nusantara Pabrik Gula Camming dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Modal Kerja}} \times 100\%$$

Tabel 7. Hasil Perhitungan Working Capital Turnover

PT. Perkebunan Nusantara Pabrik gula Camming

Tahun	Working Capital Turnover (%)
2022	-111,3 %
2023	-65,2 %
2024	-71,6 %
Rata-rata	-82,7 %

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan hasil perhitungan perputaran modal kerja tahun 2022–2024, PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming menunjukkan nilai negatif, yaitu -111,3% (2022), membaik menjadi -65,2% (2023), dan kembali menurun menjadi -71,6% (2024). Kondisi ini terjadi karena aktiva lancar lebih kecil dibandingkan hutang lancar, sehingga modal kerja belum mampu mendukung kegiatan operasional secara optimal. Dalam perencanaan laba, keadaan ini menjadi perhatian serius karena ketidakefisienan pengelolaan modal kerja dapat menghambat peningkatan penjualan dan pencapaian laba perusahaan.

b) Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turnover*)

Perhitungan perputaran aktiva tetap PTPN XIV (Persero) Pabrik Gula Camming dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

Tabel 8. Hasil Perhitungan Fixed Asset Turnover

PT. Perkebunan Nusantara Pabrik gula Camming

Tahun	Fixed Asset Turnover (%)
2022	27 %
2023	22 %
2024	29,8 %
Rata-rata	26,2 %

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 4.13 perhitungan *Fixed Asset Turnover* PT Perkebunan Nusantara Pabrik gula Camming Tahun 2022-2023 dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 perputaran aktiva tetap sebesar 27%. Hal ini berarti setiap 0,27 hasil penjualan dijamin oleh aktiva tetap. Selanjutnya pada tahun 2023 perputaran aktiva tetap turun sebanyak 5% menjadi 22% hal ini berarti setiap 0,22% hasil penjualan dijamin oleh aktiva tetap. Berikutnya pada tahun 2024 perputaran aktiva tetap naik sebesar 7,8% menjadi 29,8% hal ini berarti setiap 0,29% penjualan dapat dijamin oleh aktiva tetap.

c) Perputaran Aktiva Total (*Total Asset Turnover*)

Perhitungan Perputaran aktiva total PT Perkebunan Nusantara Pabrik Gula Camming dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 9. Hasil Perhitungan Total Asset Turnover
PT. Perkebunan Nusantara Pabrik gula Camming

Tahun	Total Asset Turnover (%)
2022	22,3 %
2023	18,1 %
2024	25 %
Rata-rata	21,8 %

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan hasil perhitungan rasio perputaran aktiva total tahun 2022–2024, PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming menunjukkan nilai 22,3% (2022), menurun menjadi 18,1% (2023), dan meningkat kembali menjadi 25% (2024), dengan rata-rata sebesar 21,8%. Penurunan pada tahun 2023 relatif tidak signifikan dan kembali membaik pada tahun 2024, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan cukup efektif dalam memanfaatkan total aktiva untuk menghasilkan penjualan meskipun sempat mengalami fluktuasi.

Rasio Profitabilitas sebagai Indikator Keberhasilan Perencanaan Laba

a) Net Profit Margin

Analisis margin kontribusi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi setiap penjualan dalam menutupi biaya tetap dan menghasilkan laba. Perhitungan rasio margin laba bersih PT Perkebunan Nusantara Pabrik Gula Camming dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

Tabel 10. Hasil Perhitungan Net Profit Margin
PT.Perkebunan Nusantara Pabrik gula Camming

Tahun	Net Profit Margin (%)
2022	-19,4 %
2023	-64 %
2024	-33,7 %
Rata-rata	-39 %

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 4.15 hasil perhitungan rasio margin laba bersih (*Net Profit Margin*) PT Perkebunan Nusantara Pabrik Gula Camming Tahun 2022-2024 diatas dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami kerugian selama tiga tahun terakhir dimana pada tahun 2022

perusahaan mengalami kerugian sebesar -19% dan pada tahun 2023 kerugian perusahaan naik sebesar 44,6% menjadi -64% dan pada tahun 2024 turun sebanyak 23,6% menjadi -33,7%. Hal ini disebabkan karena hasil penjualan yang masih rendah.

b) Return On Asset

Perhitungan rasio *Return On Asset* PT Perkebunan Nusantara Pabrik Gula Camming dapat dihitung dengan Rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 11. Hasil Perhitungan Return On Asset

PT.Perkebunan Nusantara Pabrik gula Camming

Tahun	Return On Asset (%)
2022	-4,3 %
2023	-11,6 %
2024	-8,4 %
Rata-rata	-8,1 %

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 4.16 hasil perhitungan *Return On Asset* PT Perkebunan Nusantara Pabrik Gula Camming 2022-2024 dapat diketahui bahwa pada tiga tahun terakhir tidak dapat menghasilkan keuntungan (kerugian). Dimana pada tahun 2022 perusahaan mencatatkan kerugian sebesar -4% dan pada tahun 2023 kerugian perusahaan naik sebesar 7,3% menjadi 11,6% dan tahun 2024 kerugian turun sebesar 3,2% menjadi -8,4%. Hal ini disebabkan karena menurunnya laba bersih dan volume penjualan selama tiga tahun terakhir.

c) Gross Profit Margin

Perhitungan *Gross Profit Margin* PT Perkebunan Nusantara Pabrik Gula Camming dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 12. Hasil Perhitungan Gross Profit Margin

PT. Perkebunan Nusantara Pabrik gula Camming

Tahun	Gross Profit Margin (%)
2022	13 %
2023	-0,16 %
2024	10 %
Rata-rata	7,6 %

Sumber: Data Primer 2026

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laporan keuangan yang diproksikan melalui pendapatan terhadap perencanaan laba yang diukur menggunakan laba operasi pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen.

a) Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	21832.620	.000		.	.
	Produksi_Tebu	.004	.000	.000	.	.
	HPP	-.491	.000	-1.000	.	.

Berdasarkan tabel Uji Parsial (Uji t) Coefficients, dengan variabel dependen Laba Operasi, diperoleh nilai konstanta sebesar 21.832,620 yang menunjukkan bahwa tanpa pengaruh Produksi Tebu dan HPP, laba operasi diperkirakan sebesar nilai tersebut. Koefisien Produksi Tebu sebesar 0,004 bernilai positif, yang berarti peningkatan produksi akan meningkatkan laba operasi, namun pengaruhnya sangat kecil. Sebaliknya, HPP memiliki koefisien -0,491 dengan Beta -1,000, yang menunjukkan bahwa kenaikan HPP akan menurunkan laba operasi secara signifikan dan memiliki pengaruh yang lebih dominan. Dengan demikian, laba operasi perusahaan lebih sensitif terhadap perubahan HPP sehingga pengendalian biaya menjadi faktor utama dalam peningkatan laba.

b) Uji Simultan (Uji f)

Tabel 14. Uji simultan (Uji f)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.528E+15	2	1.764E+15	.	^b
	Residual	.783	0	.		
	Total	3.528E+15	2			

a. Dependent Variable: Laba_Operasi

b. Predictors: (Constant), HPP, Produksi_Tebu

Berdasarkan tabel ANOVA, diketahui bahwa nilai Sum of Squares Regression sebesar 3,528E+15 dengan $df = 2$, sedangkan nilai Residual sangat kecil (0,783) dengan $df = 0$, sehingga Total Sum of Squares juga sebesar 3,528E+15. Variabel independen dalam model ini adalah HPP dan Produksi Tebu, dengan variabel dependen Laba Operasi. Namun, karena nilai derajat kebebasan (df) residual = 0, maka nilai F dan signifikansi (Sig.) tidak dapat dihitung. Kondisi ini menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan sangat terbatas (hanya 3 observasi) dan sama dengan jumlah parameter yang diestimasi, sehingga model regresi tidak dapat diuji kelayakannya secara statistik melalui uji F. Dengan demikian, hasil ANOVA belum dapat digunakan untuk menyimpulkan apakah model regresi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Operasi.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 15. Uji koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	.	.

a. Predictors: (Constant), HPP, Produksi_Tebu

Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai R sebesar 1,000 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat (sempurna) antara variabel independen (HPP dan Produksi Tebu) dengan variabel dependen (Laba Operasi). Nilai R Square sebesar 1,000 berarti bahwa 100% variasi Laba Operasi dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam model. Namun, nilai Adjusted R Square dan Std. Error of the Estimate tidak muncul karena jumlah observasi sangat terbatas (hanya 3 data) sehingga derajat kebebasan residual bernilai nol. Kondisi ini menyebabkan model terlihat sempurna secara matematis, tetapi secara statistik belum dapat disimpulkan memiliki kemampuan prediksi yang baik karena keterbatasan jumlah sampel.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penyajian data laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone selama periode 2022–2024, dapat diketahui bahwa kondisi keuangan perusahaan ditunjukkan melalui indikator rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Hasil perhitungan rasio-rasio tersebut memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, struktur pendanaan yang digunakan, tingkat efisiensi pemanfaatan aset, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Selain itu, hasil perhitungan rasio margin kontribusi sebagai dasar perencanaan laba menunjukkan bahwa tingkat efektivitas perencanaan laba perusahaan masih belum optimal. Persentase margin kontribusi terhadap penjualan relatif rendah, yang mengindikasikan bahwa perencanaan laba belum sepenuhnya didukung oleh pengelolaan biaya dan peningkatan volume penjualan yang efisien. Kondisi ini menunjukkan bahwa laporan keuangan belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai alat perencanaan laba.

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji parsial (uji t) sebagaimana disajikan dalam tabel hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa terdapat variabel rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap perencanaan laba, sementara variabel rasio keuangan lainnya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Perbedaan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa tidak seluruh rasio keuangan memiliki kontribusi yang sama dalam memengaruhi perencanaan laba perusahaan. Oleh karena itu, hasil penyajian data ini menjadi dasar yang kuat untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut pada Subbab Pembahasan guna menjelaskan secara teoritis dan empiris temuan penelitian sesuai dengan hasil uji hipotesis.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis periode 2022–2024, kondisi keuangan PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming menunjukkan kinerja yang belum stabil. Rasio likuiditas tergolong rendah dan cenderung melemah, solvabilitas memburuk dengan tingkat ketergantungan utang yang sangat tinggi hingga ekuitas bernilai negatif pada 2024, serta perputaran modal kerja yang bernilai negatif. Meskipun rasio aktivitas seperti perputaran aset tetap dan total aset menunjukkan kemampuan menghasilkan penjualan, efisiensinya sempat menurun. Dari sisi profitabilitas, perusahaan masih mengalami kerugian yang tercermin dari nilai NPM dan ROA yang negatif, serta fluktuasi pada GPM akibat tingginya HPP dan beban operasional.

Sementara itu, analisis perencanaan laba melalui margin kontribusi menunjukkan potensi yang cukup baik, terutama pada tahun 2024, meskipun sempat menurun pada 2023. Secara keseluruhan, perusahaan memiliki peluang perbaikan kinerja, namun memerlukan penguatan pengelolaan likuiditas, pengendalian utang, serta efisiensi biaya agar perencanaan dan pencapaian laba dapat berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan dan rasio keuangan PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming, disarankan agar manajemen perusahaan lebih fokus pada perbaikan pengelolaan likuiditas dan struktur permodalan, mengingat rendahnya

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta tingginya ketergantungan pada utang. Selain itu, perusahaan perlu melakukan pengendalian biaya operasional dan harga pokok produksi secara lebih efisien guna meningkatkan profitabilitas yang selama tiga tahun terakhir masih menunjukkan kerugian. Optimalisasi pemanfaatan aset tetap yang sudah relatif baik juga perlu terus ditingkatkan agar mampu mendorong peningkatan penjualan. Dalam aspek perencanaan laba, perusahaan disarankan menjaga konsistensi margin kontribusi melalui peningkatan volume penjualan, efisiensi biaya tetap, serta inovasi produk, sehingga perencanaan laba dapat direalisasikan secara lebih berkelanjutan di masa mendatang, serta mengoptimalkan teknologi, aset dan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Andriyanti, D. (2024). *Analisis horizontal dalam laporan keuangan*. Prenada Media.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2021). *Financial management: Theory & practice* (16th ed.). Cengage Learning.
- Buata, N. I. V., & Pangemanan, S. S. (2021). Analisis perencanaan laba pada perusahaan dagang. *Jurnal EMBA*. Universitas Sam Ratulangi. <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Budiwibowo. (2021). Manfaat perencanaan laba dalam pengendalian manajemen. *Jurnal DMS Universitas Riau Kepulauan*. <https://journal.unrika.ac.id>
- Budiyanto. (2021). Optimalisasi likuiditas dan strategi perpajakan. *Kompas*. Retrieved September 14, 2025.
- Business Management Ideas. (2021). *Limitations of planning*. <https://www.businessmanagementideas.com>
- Carter, W. K., & Usry, M. F. (2017). *Cost accounting: Planning and control*. Dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1). <https://www.ejurnalmalahayati.ac.id>
- Daeli, R., Hutauruk, A., Rifai, A., & Silaen, M. (2024). *Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis*. Deepublish.
- Dewi, N. L. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2016). *Pengaruh laporan keuangan terhadap perencanaan laba*. Universitas Udayana.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2019). *Principles of managerial finance* (15th ed.). Pearson Education.
- Gunadi, A. (2024). *Analisis vertikal laporan keuangan*. Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2021). *Teori akuntansi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2020). *Laporan arus kas: Teori dan praktik*. Grasindo.
- IAI. (2021). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1: Penyajian laporan keuangan* (Revisi 2021). Ikatan Akuntan Indonesia.
- IFRS. (2024). *IAS 1 presentation of financial statements*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1: Penyajian laporan keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar akuntansi keuangan*. IAI.
- Kasmir. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate accounting* (17th ed.). John Wiley & Sons.
- Limbong, T., Prayoga, D., & Rifka, A. (2021). *Akuntansi keuangan perusahaan*. Salemba Empat.
- Liputan6.com. (2023). *Peran laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi*.
- Murseka, M., Putri, L., & Nemusa, R. (2023). *Analisis neraca dalam laporan keuangan*. UB Press.
- OCBC NISP. (2023). *Fungsi laporan perubahan ekuitas perusahaan*. Retrieved September 14, 2025.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26 Tahun 2023 tentang penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Internasional di pasar modal*. OJK.
- Pratiwi, S., & Anisa, R. (2024). *Perencanaan laba dalam manajemen keuangan perusahaan*. Airlangga University Press.
- Putri, A., & Kusuma, D. (2021). Net profit margin sebagai indikator profitabilitas perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(2).
- Rspatriaikkt. (2022). *Good corporate governance dalam laporan keuangan*.
- Rusmayanti. (2021). Perencanaan laba. *Jurnal Akuntansi Universitas 45 Surabaya*.
<https://jurnaluniv45sby.ac.id>
- Rusman. (2011). [Data referensi belum lengkap].
- Sianturi, A., & Purba, D. (2021). Analisis laporan keuangan untuk diagnosis manajemen. *Kompas*. Retrieved September 14, 2025.
- Simanjuntak, J. (2020). *Laporan keuangan sebagai dasar perencanaan laba perusahaan agroindustri*.
- Sitanggang, R. (2023). *Cost–volume–profit analysis dalam perencanaan laba*. Salemba Empat.
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2019). *Strategic management and business policy: Globalization, innovation and sustainability* (15th ed.). Pearson.
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2020). *Financial statement analysis* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Wulandari, D., & Kurniawan, A. (2022). *Pemanfaatan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan strategis*. Universitas Terbuka Press.
- Your Article Library. (2021). *Advantages and limitations of planning*.
<https://www.yourarticlelibrary.com>
- Yuliana, S., & Raharjo, B. (2019). *Analisis kualitas informasi laporan keuangan terhadap perencanaan laba*. Unnes Press.